

UANG PANAI SEBAGAI HARGA DIRI PEREMPUAN SUKU BUGIS

BONE

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister pada Program
Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

**Rinaldi
2002497**

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

Lembar Hak Cipta

**UANG *PANAI* SEBAGAI HARGA DIRI PEREMPUAN SUKU BUGIS
BONE**

Oleh

Rinaldi
NIM: 2002497

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Rinaldi
Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

RINALDI

**UANG PANAI SEBAGAI HARGA DIRI PEREMPUAN SUKU BUGIS
BONE**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.

NIP. 195501011981011001

Pembimbing 2



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis/~~Disertasi~~ * dengan judul :

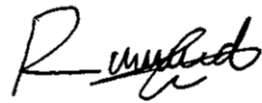
UANG PANAI SEBAGAI HARGA DIRI PEREMPUAN SUKU BUGIS BONE

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Rinaldi
NIM. 2002497

Ket : * (coret yang tidak sesuai)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan berkat dan rahmatnya sehingga Proposal ini dapat selesai tepat waktu. Shalawat serta salam kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang revolusioner sejati yang membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman islamiyah.

Penyusunan Tesis ini dengan judul “Uang *Panai* sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis Bone” Tesis ini sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis merasa Tesis ini tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dalam menyempurnakan Tesis ini. Karena bagi penulis, kritikan itu suatu keniscayaan dari implemementasi kasih sayang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita bermohon semoga berkat rahmat serta limpahan pahala dan semoga niat baik dan suci serta usaha mendapat ridho disisinya, Amin.

UCAPAN TERIMA KASIH

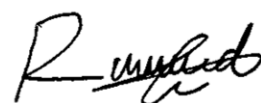
Dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd.,MA selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Hj. Siti Komariah, M.Si.,P.hD selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Ibu Dr. Wilodati, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan untuk penyempurnaan tesis ini.
7. Ibu Siti Komariah, M.Si., P.hD. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Dr. Yad Ruyadi, M.Si. selaku Penguji I yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada saat Ujian Tahap 1 untuk kesempurnaan hasil dari penelitian ini.
9. Ibu Dr. Siti Nurbayani K, M.Si. selaku Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dalam penelitian ini sehingga dapat disempurnakan oleh peneliti.
10. Bapak ibu dosen Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi ilmu dan bimbingan selama menjalani Pendidikan.

11. Kedua orang tua penulis bapak (Roslang) dan Ibu (Hj. Ida) yang senantiasa melangitkan doa-doa untuk kebaikan dan kesehatan anak-anaknya.
12. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan beasiswa dan bantuan studi bagi mahasiswa berprestasi.
13. Pimpinan Beasiswa Kalla yang telah memberikan beasiswa dan bantuan studi bagi mahasiswa berprestasi di Sulawesi Selatan dan Barat.
14. Pemerintah Kecamatan Tellusiattinge dan segenap masyarakat yang andil dalam membantu peneliti selama berada di lokasi penelitian.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia khususnya mahasiswa S2 angkatan 2020 yang luar biasa.
16. Teman-teman alumni pengurus dan Keluarga Besar HIMMPAS UPI 2021

Semoga segala dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan menjadi amal *jariyah* di sisi Allah. Amin.

Bandung, Mei 2022



Rinaldi

UANG PANAI SEBAGAI HARGA DIRI PEREMPUAN SUKU BUGIS BONE

RINALDI

Email: rinaldi@upi.edu

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi tentang pemberian uang *panai* yang begitu tinggi terkadang dijadikan sebagai gengsi dan menimbulkan banyak persepsi di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat suku Bugis Bone. Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis mengapa uang *panai* dijadikan sebagai harga diri perempuan suku Bugis Bone. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ketika ingin melihat status sosial perempuan lihatlah berapa jumlah uang *panai* yang diberikan pihak laki-laki kepada pihak perempuan, semakin tinggi uang *panai* yang diberikan maka semakin tinggi status sosial perempuan, hal ini dikarenakan untuk menjaga rasa malu (*siri*) keluarga perempuan begitupun juga keluarga laki-laki. Status sosial perempuan dapat dilihat dari keturunan bangsawan, tingkat pendidikan, kekayaan, kecantikan dan pekerjaan perempuan yang akan mempengaruhi besaran uang *panai*. (2) Uang *panai* merupakan syarat wajib yang harus ada dalam pernikahan masyarakat suku Bugis Bone, tanpa uang *panai* maka tidak ada acara pernikahan, uang *panai* sekarang telah mengalami pergeseran makna karena dipengaruhi gengsi, hal ini dikarenakan status sosial perempuan yang harus dihargai dengan memberikan uang *panai* yang tinggi, pemberian uang *panai* sekarang biasa diikuti berupa harta benda seperti, rumah, mobil dan tanah, emas dan harta benda lainnya. (3) Problematika uang *panai* dalam pernikahan masyarakat suku Bugis Bone yaitu tingginya permintaan uang *panai* dapat menyebabkan masalah besar yang melenceng dari budaya *siri*, misalnya kawin lari (*silariang*), hamil diluar nikah, perawan tua dan terkadang uang *panai* dijadikan sebagai bentuk penolakan kepada pihak laki-laki dengan mematok uang *panai* yang tinggi sehingga pihak laki-laki tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.

Kata Kunci: Uang *Panai*, Harga Diri, Status Sosial, Suku Bugis

PANAI MONEY AS SELF-ESTEEM OF BUGIS BONE WOMEN

RINALDI

E-mail: rinaldi@upi.edu

School of Postgraduate Studies, Indonesia University of Education

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon that occurs about the giving of such high money, sometimes it is used as prestige and creates a lot of perception in the community, especially the Bugis Bone community. The main objective of this research is to be able to analyze why *panai* money is used as the self-esteem of women from the Bugis Bone tribe. This research uses a case study method with a qualitative approach. The data collection technique is through interviews, observation, and documentation studies. While the data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation. The results of this study indicate that: (1) When you want to see the social status of women, look at how much *panai* money is given by the man to the woman, the higher the *panai* given, the higher the social status of women, this is due to maintain shame (*siri*) female family as well as male family. The social status of women can be seen from the aristocratic descent, education level, wealth, beauty and women's work which will affect the amount of *panai* money. (2) *Panai* money is a mandatory requirement that must exist in the marriage of the Bugis Bone tribe, without *panai* money there is no wedding ceremony, *panai* money has now experienced a shift in meaning because it is influenced by prestige, this is because women's social status must be rewarded by giving money With high returns, the giving of *panai* money is now usually followed in the form of property such as houses, cars and land, gold and other possessions. (3) The problem of *panai* money in the marriage of the Bugis Bone tribe, namely the high demand for *panai* money can cause big problems that deviate from the *siri* culture, for example elopement (*silariang*), pregnancy out of wedlock, old virgins and sometimes *panai* money is used as a form of rejection to the parties. men by setting a high *panai* money so that the men cannot fulfill the request.

Keywords: *Panai* Money, Self-Esteem, Social Status, Bugis Tribe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

	Halaman
LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat penelitian	7
1.5.Struktur Organisasi Tesis	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1.Konsep Uang <i>Panai</i>	10
2.2.Pergeseran Tradisi Uang <i>panai</i>	13
2.3.Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	14
2.4.Teori Status Sosial	17
2.5.Teori Perubahan Sosial	18
2.6. Teori Pertukaran Sosial	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian	23
3.2.Partisipasi dan Tempat Penelitian	24
3.3.Pengumpulan Data	25
3.4.Instrumen Penelitian	27
3.5.Analisis Data	27
3.6.Uji Keabsahan Data	29
3.7.Isu Etik Penelitian	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2. Profil Informan	48
4.3. Temuan Penelitian	50
4.3.1. Uang <i>Panai</i> Sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis Bone	51
4.3.1.1. Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	58
4.3.1.2. Budaya <i>Siri</i>	65
4.3.1.3. Status Sosial Perempuan Bugis Bone	70
4.3.2. Uang <i>Panai</i> Sebagai Tradisi Dalam Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	76
4.3.2.1. Uang <i>Panai</i> Sebagai Adat Istiadat	81
4.3.2.2. Uang <i>Panai</i> : antara Tradisi dan Gengsi	85
4.3.3. Problematika Uang <i>Panai</i> dalam Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	90
4.3.3.1. Kawin Lari (<i>Silariang</i>)	91
4.3.3.2. Hamil Diluar Nikah	94
4.3.3.3. Perawan Tua	97
4.3.3.4. Uang <i>Panai</i> Sebagai Bentuk Penolakan Pihak Perempuan	99
4.4. Pembahasan	102
4.4.1. Uang <i>Panai</i> Sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis Bone	103
4.4.1.1. Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	108
4.4.1.2. Budaya <i>Siri</i>	114

4.4.1.3. Status Sosial Perempuan Bugis Bone	117
4.4.2. Uang <i>Panai</i> Sebagai Tradisi Masyarakat Suku Bugis Bone	121
4.4.2.1. Uang <i>Panai</i> Sebagai Adat Istiadat	123
4.4.2.2. Uang <i>Panai</i> : antara Tradisi dan Gengsi	126
4.4.3. Problematika Uang <i>Panai</i> dalam Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone	129
4.4.3.1. Kawin Lari (<i>Silariang</i>)	130
4.4.3.2. Hamil Diluar Nikah	132
4.4.3.3. Perawan Tua	134
4.4.3.4. Uang <i>Panai</i> Sebagai Bentuk Penolakan Pihak Perempuan	135
4.4.3.5. Strategi Mengantisipasi dan Memecahkan Problematika Uang <i>Panai</i>	137

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan	141
5.2. Implikasi	144
5.3. Rekomendasi	145

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Utama dan Informan Pendukung	25
Tabel 4.1 Daftar Desa, Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Bone	42
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kecamatan di kabupaten Bone	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Bone	47
Tabel 4.4 Informan Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Uang <i>Panai</i> Suku Bugis Bone	16
Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Sumber	30
Gambar 3.2 Teknik Triangulasi Pengumpulan Data	31
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bone	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing, Persuratan, dan Buku Bimbingan

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Format Observasi Lapangan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Analisis Temuan Penelitian

Lampiran 8 Foto Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Campbell, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, W.J. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W.J. (2013). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, W.J. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Irwan, dkk. (2021). *Pengantar Sosiologi Umum*. Yogyakarta: Deepublish
- Linton, R. (1936). *The Study of Man: An Introduction*. New York: D. Appleton-Century Company
- Raho, R. (2016). *Sosiologi*. Maumere: Ledalero
- Ritzer, G & Goodman, D.J. (2008). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Sari, H. dkk. (2019). *Uang Panai*. Palopo: LPPI UM Palopo
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suryono, A. (2019). *Teori dan Startegi Perubahan Sosial*. Jakarta timur: PT Bumi Aksara
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada
- Sztompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada

Jurnal

- Alfariz, F. (2020). Tradisi Panai dalam Perspektif Filsafat Nilai. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(2), 35-39. <http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v3i2.23952>
- Alimuddin, A. (2020). Makna Simbolik Uang Panai'pada Perkawinan Adat Suku Bugis Makassar Di Kota Makassar. *Al Qisthi: Jurnal Sosial dan Politik*, 10(2), 117-132.
- Anwar, W. A. (2020). Silariang Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kabupaten Sidrap). *Ash-Shahabah*, 6(2), 108-120.
- Ardhani, T. V. (2017). Kekuatan Materiil Berlakunya Kewajiban Pemberian Uang Panai Dalam Perkawinan Adat Bugis Makassar (Studi di Kecamatan Sumba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan). *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*.
- Artasia, I. (2018). *Hubungan Persepsi Uang Panai'(Doi'menre') Terhadap Masyarakat Suku Bugis Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/9902>
- Asfahany, D. F. (2020). *Tinjauan Hukum Islam tentang Uang Panai'dalam perkawinan adat Suku Bugis: Kampung Siang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34677>
- Avita, N. (2019). *Mahar dan uang panaik dalam perspektif hukum Islam (Studi Kasus Perkawinan Masyarakat Bugis di Kabupaten Bone)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47687>
- Basri, M., Ritonga, J., & Nur, M. (2017). *Makna Dan Nilai Tradisi Uang Panai Dalam Pernikahan Suku Bugis (Studi Kasus Di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/2812>

- Basri, R., & Fikri, F. (2018). Sompā dan Dui Menre dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Bugis. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 16 (1).
<https://doi.org/10.24090/ibda.v16i1.1101>
- Daeng, R., Rumampuk, S., & Damis, M. (2019). Tradisi Uang Panai' sebagai Budaya Bugis (Studi Kasus Kota Bitung Propinsi Sulawesi Utara). *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Damis, M. (2020). Makna Tradisi Dui'menre'/Uang Panai'di Kota Manado (Studi Kasus Perkawinan Eksogami Perantau Pria Bugis-Makassar di Manado). *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Diah, N. M. (2020). The Attitudes And Perceptions Of South Sulawesi Youth On Uang Panai And Its Impacts On Them. *Jurnal Al-Sirat*, 1(19), 96-106.
<https://ejournal.kuipsas.edu.my/index.php/qwefqwefq/article/view/33>
- Djabbar, M. E. A., & Winaudri, W. (2020, January). Buginese Women's Attitude Toward Uang Panai' as One of the Wedding Cultures in Buginese. In *5th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2019)* (pp. 296-299). Atlantis Press.
- Ekawati, E. (2019). Tradisi Dui Menre Pada Suku Bugis di Kabupaten Wajo: Kajian Hukum Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 215-228.
- Elzahroo, A. (2021). Tradisi Pemberian Uang Panai Dalam Pernikahan Pada Masyarakat Sulawesi Selatan Perspektif Maqāsid Asy-Syarī'ah.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29539>
- Erlangga, S. F. (2016). *Makna Uang Panai': Studi Indigenous Pada Masyarakat Bugis Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2371>
- Fajar, A. S. M. (2019). Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial. *Jurnal Salam*, 6 (1), 1-12
- Hajra, Y., Basuki, Y., Yusuf K., Perkasa, W.A. (2016). Uang Panai Dan Status Sosial Perempuan Dalam Perspektif Budaya Siri Pada Perkawinan Suku Bugis

- Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Pena*, Volume 3 Nomor 2, Issn 2355-3766|524
- Halil, C. B. (2019). *Perempuan Bugis Makassar dalam Film Uang Panai'Maha (r) l: Analisis Wacana Kritis Sara Mills* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hamid, N. (2020). *Eksistensi Uang Panai'terhadap Status Sosial Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Bugis: Studi Kasus di Desa Tompo Kecamatan Barru Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/44613>
- Hikmah, N., & IBSIK, S. (2015). Problematika Uang Belanja Pada Masyarakat Di Desa Balangpesoang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Tomalebbi*, 2(3), 61-69.
- Huda, M., & Evanti, N. (2019). Uang Panaik Dalam Perkawinan Adat Bugis Perspektif 'Urf (Studi Kasus Di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam). *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(2), 133-158.
- Idrus, M. I., & Sukirman, A. S. Panai Payment: Marriage Accounting Practices.
- Iqbal, M. (2016). "Uang Panaik" Dalam Perkawinan Adat Suku Bugis Makasar. *The Indonesian Journal Of Islamic Family Law*, Volume 06, Nomor 01; Issn:2089-7480, 192-215
- Iqbal, M., & Enrekang, P. P. M. R. A. M. (2016). Uang panaik" dalam perkawinan adat suku Bugis Makassar. *The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 6(01), 192. <https://doi.org/10.15642/al-hukama.2016.6.1.191-214>
- Iqbal, M., & Sudirman, L. (2020). Mahar Dan Uang Panaik Perkawinan Pada Tradisi Masyarakat Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Limpomajang Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng). *Jurnal Inspiratif Pendidikan* , 9 (2), 128-148.
- Jafar, A. R. (2017). Uang Panai'dalam Sistem Perkawinan Adat Bugis Makassar Perspektif Hukum Islam. <http://hdl.handle.net/123456789/6784>

- Jamaluddin, J. (2021). *Perancangan Ilustrasi Sejarah Uang Panai'* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21038>
- Kadir, I., Nonci, N., & Halim, H. (2021). Uang Panai Dalam Budaya Bugis-Makassar: Studi Kasus Sosiologi Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 428-434. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i2.1127>
- Kapojos, S. M., & Wijaya, H. (2018). Mengenal Budaya Suku Bugis. *Jurnal Lembaga STAKN Kupang/ Matheteuo Vol*, 6(2), 153.
- Lakara, N. R. (2019). Mahar dan Uang Panai' menurut tafsir Al-Misbah (Studi Kritis terhadap Adat Pernikahan Masyarakat Suku Bugis). <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/791>
- Laksana, D. P., Rato, D., & Zulaikha, E. (2020). The Cost of Panai' as the Marriage Requirement for the Migrant Bugis Tribe under Adat Law. *Indonesian Journal of Law and Society*, 1(1), 57-74. <https://doi.org/10.19184/ijls.v1i1.16769>
- Mangala, H. D. A. (2019). Perubahan Sosial di Tosari (Studi Kasus Luntarnya Folklore Masyarakat Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ijsed*, 96-105
- Mappigau, P., Nursyamsi, I., Ambodalle, J., & Machmud, A. (2017). Inhibiting Factors of Early Women Marriage: An Empirical Study in South Sulawesi, Indonesia. *J Womens Health, Issues Care* (6), 2.
- Marini, N. (2018). *Uang Panai' dalam Tradisi Pernikahan Suku Bugis Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang). <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/3153>
- Mustari, A. (2016). Perempuan Dalam Struktur Sosial Dan Kultur Hukum Bugis Makassar. *Al-'Adl*, 9(1), 127-146. <http://dx.doi.org/10.31332/aladl.v9i1.671>

- Nadiyah, L. (2021). Tradisi Uang Panai dalam Adat Pernikahan Suku Bugis di Kota Bontang Kalimantan Timur Menurut Perspektif Hukum Adat dan Hukum Islam. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/15301>
- Nasrawati. (2019). Eksistensi *Uang Panai* Terhadap Status Sosial Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Bugis (Studi Kasus Di Desa Tompo Kecamatan Barru Sulawesi Selatan). <http://repository.upi.edu/id/eprint/44613>
- Nur Asia, T. (2017). The Identity Of Bugis-Makassar Culture In Marriage-Discourse Analysis Of Uang Panai' film.
- Nurmarhama, P. (2018). *Eksistensi Perkawinan Silariang Dalam Perspektif Hukum Adat Di Desa Kapita Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/9878>
- Putri, N. A., Saiban, K., Sunarjo, S., & Laila, K. (2021). Kedudukan Uang Panai Sebagai Syarat Perkawinan Dalam Adat Suku Bugis Menurut Hukum Islam. *Bhirawa Law Journal*, 2(1), 130-140.
- Rahayu, S., & Yudi, Y. (2015). Uang Nai': Antara Cinta Dan Gengsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 224-236.
- Rahim, A., Susono, J., Habibah, S., & Markuna, M. (2020). Uang Panai dan Investasi (studi pada nilai-nilai kearifan lokal dalam perkawinan Suku Bugis Makassar). *Al-Ulum*, 20(2), 512-522. <https://doi.org/10.30603/au.v20i2.1280>
- Rahmat, E. (2020). *Uang Pannai'dalam Perspektif Syariat Islam* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo). <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/765>
- Rahmayanti, A. (2017). *Tinjauan Yuridis Tentang Silariang Menurut Hukum Adat (Studi Kasus di Kabupaten Takalar)* (Doctoral dissertation, Tadulako University).

- Ramdhani, A., Tamar, M., & Sudirman, S. (2018). The Decision Making of Silariang.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 7(1), 46-62.
- Sandra, M. S. (2021). *This is Not Only a Power Game: Studi Kasus Dinamika Pelaksanaan Ritus Uang Panai dalam Perkawinan Bugis di Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Santi, N. (2017). *Identitas Sosial Dan Materialisme Dalam Tradisi Uang Panai'* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2873>
- Saputra, A. (2019). Tinjauan Hukum Islam Tentang Penetapan Uang Pannai'(Naik Dan Penetapan Mahar Dalam Pernikahan Masyarakat Lembah Subur.(Studi Kasus Desa Lembah Subur Kec. Dangia Kab. Kolaka Timur Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Syariah Hukum Islam*, 2(2), 82-98.
- Sari, J. N., Ham, M., & Habibullah, H. (2020). *Uang Panai Bagi Masyarakat Suku Bugis di Desa Alang-Alng Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/5428>
- ST Aisyah, B. M. (2019). Strategy of Communication and Da'wah in Reducing Uang Panai'of Marriage in Bulukumba. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(3).
- Sudirman, S., Samin, S., Aidid, H., & Talli, A. H. T. (2019). Masalah Review of The Dowry (Marriage Cost) Bugis-Makassar Community. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 17(2), 164-179. <http://dx.doi.org/10.30984/jis.v17i2.874>
- Syukrana, S, Tasruddin, R., & Sakaruddin, S. Persepsi Masyarakat Tentang Doi'menre Dalam Pernikahan Suku Bugis Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(4).

- Wahyuni N, R. A. (2017). *Nilai Harga Diri Suku Bugis Makassar (Analisis Semiotika Budaya dalam Film Uang Panai)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/14643>
- Yansa, H., Basuki, Y., & Perkasa, W. A. (2017). *Uang Panai'dan Status Sosial Perempuan dalam Perspektif Budaya Siri'pada Perkawinan Suku Bugis Makassar Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).
- Yurinugraha, Z. (2020). *Makna Uang Panai'dan Komitmen Perkawinan pada Pasangan Generasi Milenial* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Zuliyanti, I. A. (2020). *Ketentuan Mahar Dalam Perkawinan Adat Suku Bugis Dalam Perspektif Asas-Asas Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Karimun Jawa Kabupaten Jepara)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/17625>

Web

<https://www.gurupendidikan.co.id/status-sosial/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/09/132358169/status-dan-peran-sosial-dalam-studi-sosiologi>.